

Pengaruh Perdagangan Internasional dan Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Lathifah Aini ¹, Citra Wulandari Manik ², and Khairani Matondang ³

¹Economics, Faculty of Economics, University of Medan

²Economics, Faculty of Economics, University of Medan

³Economics, Faculty of Economics, University of Medan

ABSTRACT

An important tool to measure a country's progress is economic growth. International trade and exchange rates are two of the many factors that can affect economic growth. International trade can promote economic growth in various ways, such as increasing national income, creating jobs, encouraging technology transfer, and increasing competition. Exchange rates can also affect economic growth in various ways, such as increasing the recycling of goods and services and increasing the level of competitiveness. This research utilizes desk research methodology and a qualitative approach. For desk research, data was collected by reading relevant books, articles, notes, and various reports. This study shows that the exchange rate and international trade have a significant impact on Indonesia's economic growth. However, this impact is complex and can be influenced by other variables such as interest rates, investment, and inflation.

Keywords: *International Trade, Exchange Rate, Economic Growth*

✉ Corresponding author :

Email Address : ainilathifah854@gmail.com

1. Pendahuluan

Perekonomian global mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara (Astuti & Fitri, 2022). Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang mencakup perbaikan dan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, seperti peningkatan kesempatan kerja, peningkatan kualitas hidup, redistribusi pendapatan, dan peningkatan pendapatan per kapita. Dunia usaha di Indonesia dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi permodalan, sumber daya manusia, dan kebijakan pemerintah; kondisi perekonomian global, perdagangan internasional serta prasarana dan sarana pendukungnya.

Peningkatan perekonomian Indonesia sangat dipengaruhi oleh perdagangan internasional dan nilai tukar. Kebijakan perdagangan yang mendukung ekspor dan mengurangi hambatan impor dapat meningkatkan daya saing ekspor dan pertumbuhan ekonomi. Lebih lanjut, nilai tukar yang kompetitif dapat meningkatkan daya saing ekspor dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, untuk lebih memahami dampaknya, penting untuk melakukan analisis yang komprehensif dan spesifik pada suatu negara.

Perdagangan internasional terjadi ketika dua negara melakukan transaksi komersial, yang keduanya harus disepakati. Menurut Fitriani (2019), salah satu keuntungan perdagangan internasional adalah memungkinkan suatu negara fokus memproduksi barang dan jasa dengan harga lebih rendah. Faktor-faktor seperti perbedaan teknologi, sumber daya alam, kebutuhan dan harga dapat menyebabkan perdagangan internasional. Meskipun perdagangan internasional sudah ada sejak lama, namun dampaknya terhadap permasalahan ekonomi, sosial dan politik baru terasa pada beberapa abad terakhir. Industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi dan kehadiran perusahaan multinasional dipengaruhi oleh perdagangan internasional.

Nilai tukar sendiri dapat diartikan sebagai perbandingan nilai mata uang suatu negara dengan mata uang negara lain. Apresiasi adalah istilah penurunan nilai tukar, sedangkan depresiasi adalah kenaikan nilai tukar. Secara umum, pergeseran kurva penawaran dan permintaan mata uang asing menentukan naik turunnya nilai tukar. Kondisi makroekonomi, terutama yang berkaitan dengan neraca perdagangan atau ekspor neto, akan dipengaruhi oleh nilai tukar riil suatu negara.

Salah satu faktor makroekonomi yang mempengaruhi penentuan perekonomian suatu negara adalah nilai tukar. Perdagangan antar negara selalu melibatkan pertukaran mata uang asing, sehingga dapat menimbulkan masalah nilai tukar yang tidak stabil atau berfluktuasi. Jika suatu negara menganut sistem nilai tukar bebas, nilai mata uangnya dapat dengan mudah berubah tergantung kondisi perekonomian yang berlaku saat itu (B & Khoirunnisa, 2021).

Salah satu tujuan utama negara adalah pertumbuhan ekonomi. Pemerintah akan menggunakan berbagai strategi ekonomi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menunjukkan tingkat kesejahteraan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan adanya pasar bebas atau perdagangan internasional maka laju pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat meningkat, sehingga perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi tidak dapat dipisahkan (Wistiasari, Zhangrinto, & dkk, 2023).

Meskipun impor tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun ekspor mempunyai dampak yang sangat positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat dipengaruhi baik oleh ekspor maupun impor. Untuk menaikkan harga barang, pemerintah harus mengurangi impor dan ekspor bahan mentah serta meningkatkan ekspor produk jadi (Manik, 2022).

LANDASAN TEORI

2.1. Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional terjadi atas persetujuan kedua belah pihak antara warga negara suatu negara dan warga negara negara lain. Perdagangan antar negara dapat terjadi antara entitas swasta dan pemerintah, antara entitas swasta dan pemerintah negara lain, atau antara entitas swasta dan pemerintah negara lain. Perdagangan internasional mencakup aktivitas impor dan ekspor, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi karena fenomena yang mempengaruhi ekonomi Indonesia (Yuni & Hutabarat, 2021).

2.2. Ekspor-Import

Amir (2004) menjelaskan ekspor sebagai penjualan produk kita ke negara lain atau ke negara lain dengan harapan mendapatkan pembayaran dalam mata uang asing dan berbicara dalam bahasa asing. Namun, H. Banu Santoso (2003) mendefinisikan ekspor sebagai barang yang dikirim dari dalam daerah pabean Indonesia dengan persyaratan yang berlaku. Menurut Murni (2009:208), ekspor adalah aktivitas ekonomi yang mencakup menjual barang negara ke pasar asing. Manfaat ekspor mencakup peningkatan pasar, peningkatan devisa negara, dan peningkatan kesempatan kerja, menurut Sukirno (2010:205).

Menurut Murni (2009:208), impor dapat berarti pembelian barang dari luar negeri untuk digunakan atau dipasarkan di dalam negeri. Impor juga dapat berarti masuknya barang dari luar negeri ke dalam perekonomian negara (Sukirno, 2006: 203).

2.3. Nilai Tukar

Menurut Aghion, Bacchetta, Ranciere, dan Rogoff (2006), tingkat perkembangan keuangan suatu negara juga memengaruhi pengaruh ketidakpastian nilai tukar terhadap pertumbuhan produktivitas. Volatilitas nilai tukar biasanya menghambat pertumbuhan produktivitas di negara-negara yang belum berkembang secara keuangan. Menurut Bacchetta dan Wincoop (2000), baik sistem nilai tukar tetap maupun mengambang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, ini tergantung pada kebijakan dan preferensi moneter yang menyertai sistem nilai tukar tersebut. Dalam penelitian mereka tentang bagaimana rezim nilai tukar memengaruhi pertumbuhan ekonomi, Bailliu, Lafrance, dan Perrault (2002) menekankan betapa pentingnya kerangka kebijakan moneter yang mengikuti rezim nilai tukar.

Berikut ini data nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat selama 10 tahun dari tahun 2013-2022.

Nilai Tukar Rupiah - Dollar USD 2013-2022

Tahun	Nilai Tukar (Rp)
2013	12.189
2014	12.440
2015	13.795
2016	13.436
2017	13.548
2018	14.481
2019	13.901
2020	14.105
2021	14.269

2022	15.731
------	--------

Sumber: data nilai tukar rupiah-dollar AS

2.4. Pertumbuhan Ekonomi

Simon Kuznets (Arsyad, 2010) menggambarkan pertumbuhan ekonomi sebagai peningkatan kemampuan suatu negara dalam jangka panjang untuk menyediakan populasinya dengan berbagai produk ekonomi. Rahardjo (2013) menggambarkan pertumbuhan ekonomi sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi untuk meningkatkan output. Ini diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) dan Produk Domestik Bruto Daerah (PDB) masing-masing negara. Sukarno (2014) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan menunjukkan peningkatan produksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian, yang diukur dengan PDB dan GDP. Sementara itu, Prasetyo (2009:237) menyatakan bahwa peningkatan produksi barang dan jasa secara keseluruhan merupakan hasil dari peningkatan jumlah barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu perekonomian.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian kepustakaan. Metode pengumpulan data untuk penelitian kepustakaan melibatkan penelaahan buku, artikel, catatan, dan berbagai laporan yang terkait dengan masalah yang dibahas. Selain itu, peneliti memeriksa data tersebut berdasarkan dokumen resmi dari berbagai kementerian, badan pusat statistik, dan jurnal terkemuka untuk memastikan bahwa sumber data yang dikumpulkan relevan dan akurat.

Dibandingkan dengan mengumpulkan data secara langsung melalui observasi, wawancara, atau kuesioner, peneliti menggunakan pengumpulan data sekunder, yang bergantung pada informasi yang sudah ada, seperti data yang tersedia untuk umum atau informasi yang telah dibuat oleh peneliti lain.

Dalam penelitian ini, analisis isi adalah teknik analisis data yang digunakan. Analisis isi menganalisis data, situs berita, tesis, dan dokumen resmi pemerintah terkait perdagangan internasional dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi. Teknik ini dapat digunakan untuk menunjukkan tema, subjek, tren, dan pola utama yang ada dalam literatur terkait.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Tingkat pertumbuhan ekonomi adalah indikator utama keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Tingkat pertumbuhan ini terjadi ketika kemampuan ekonomi yang kuat mendukung kapasitas dan kekuatan industri maju. Sektor ekonomi suatu negara dapat dianggap seimbang dalam hal ini. Melalui perdagangan internasional dan nilai tukar, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berikut:

4.1. Pengaruh perdagangan internasional terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia

Hubungan perdagangan internasional dan pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh data ekspor dan impor serta pertumbuhan ekonomi. Berikut ini adalah beberapa studi sebelumnya tentang perdagangan internasional: Kaleb (2018) menyatakan bahwa penelitian mereka menunjukkan hubungan yang kuat antara pertumbuhan ekonomi Indonesia dari tahun 1980 hingga 2014. Menurut Syofya (2017), ada hubungan kuat antara pertumbuhan ekonomi global dan perdagangan internasional, yang berarti bahwa peningkatan nilai ekspor akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Jika nilai ekspor impor meningkat dan

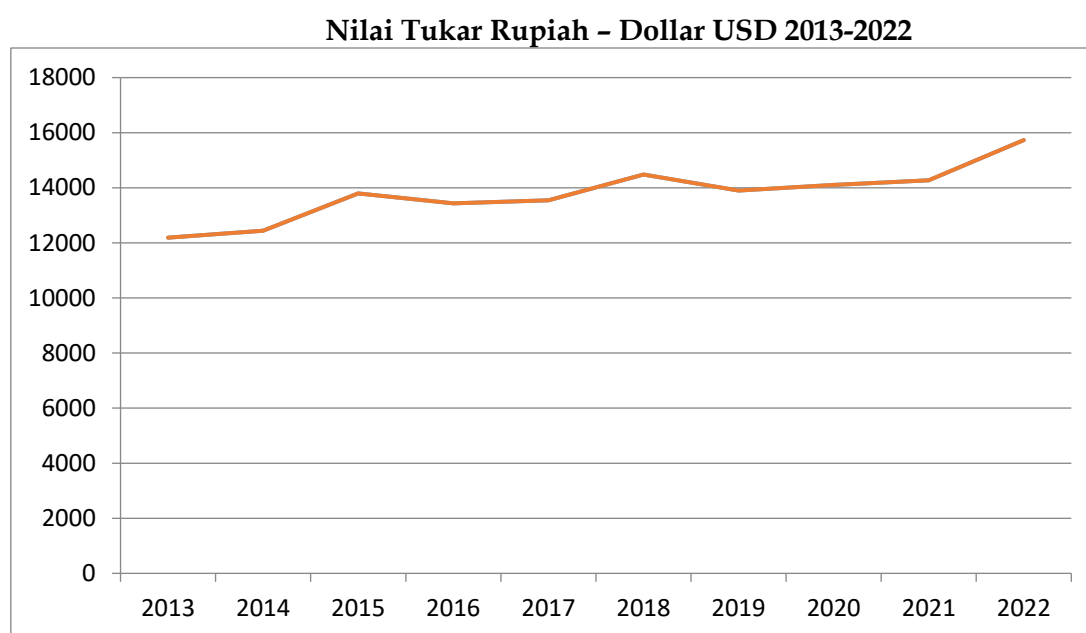
nilai konsentrasi ekspor meningkat, perdagangan dapat meningkatkan sektor lain, menunjukkan bahwa ekspor Indonesia bagus dan mampu bersaing dengan negara pengekspor komoditas lain di pasar perdagangan. Ini dapat terjadi karena ekspor, yaitu barang yang melimpah dan laku di pasar internasional atau barang yang berkualitas dan mampu bersaing di pasar perdagangan.

Namun, penelitian (Abdillah, 2020) menunjukkan seberapa besar pengaruh impor dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia serta metode untuk meningkatkan nilai ekspor Indonesia. Dengan memperluas produk industri, perkebunan, eksplorasi sumber daya emas, meningkatkan produksi pertanian, penggunaan teknologi tepat guna, bantuan promosi, modernisasi manajemen, keringanan pajak, dan peningkatan daya saing produk, Indonesia dapat meningkatkan nilai ekspornya. Konteks ekonomi suatu negara sangat penting karena dapat menentukan pertumbuhan atau pencapaian ekonomi.

Selain itu, penelitian (Manik, 2022) menemukan bahwa ekspor berdampak positif dan signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2018–2020. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak dipengaruhi oleh impor; namun, keduanya dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi secara bersamaan. Jika harga barang ingin naik, pemerintah harus mengurangi impor dan ekspor bahan mentah dan meningkatkan ekspor barang jadi.

4.2. Pengaruh nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia

Berikut gambaran grafik nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat.



Dari grafik di atas terlihat jelas bahwa nilai rupiah terhadap dolar terus meningkat. Ini terlihat terutama pada tahun 2014–2015, ketika rupiah naik hingga Rp 1.600, meskipun pada tahun 2016 mengalami penurunan. Namun, pada tahun 2020–2022, kenaikan tersebut berkisar antara Rp 2000 dan Rp 2000.

Nilai Tukar Rupee Terhadap Dollar (Rp) Menurut penelitian sebelumnya oleh Syamsuyar dan Ikhsan (2017), peralihan dari sistem nilai tukar mengambang terkendali ke sistem nilai tukar mengambang bebas berdampak negatif pada pertumbuhan ekonomi tetapi tidak signifikan. Sebaliknya, variabel nilai tukar (KURS) yang bergantung pada periode sistem nilai tukar (DUMMY) berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi tetapi tidak signifikan.

Untuk menyediakan cadangan devisa yang cukup, pemerintah harus memperkuat ekspor dan mendorong substitusi impor agar kebijakan ini berhasil.

Selain itu, penelitian yang dilakukan (Putri, dkk. 2021) menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi, investasi, nilai tukar, dan tenaga kerja mempunyai dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sedangkan nilai tukar mempunyai dampak negatif dan signifikan terhadap penanaman modal asing di Indonesia.

Dalam kebanyakan kasus, hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan nilai tukar sangat kompleks dan dapat dipengaruhi oleh variabel lain seperti inflasi, investasi, dan suku bunga. Rupee terhadap dolar AS ditunjukkan dalam tabel tersebut.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh perdagangan internasional dan nilai tukar. Perdagangan internasional dapat meningkatkan pendapatan nasional, menciptakan lapangan kerja, mendorong transfer teknologi, dan meningkatkan persaingan. Nilai tukar juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam berbagai cara, seperti meningkatkan daya saing ekspor, meningkatkan impor barang modal, dan meningkatkan inflasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syamsuyar dan Ikhsan (2017), pemerintah mungkin harus mempertimbangkan untuk menerapkan kembali sistem nilai tukar mengambang yang dikelola untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah dapat mengintervensi di pasar valuta asing untuk menjaga nilai tukar rupee dengan sistem ini. Selain itu, produk unggulan Indonesia harus lebih banyak diekspor oleh pemerintah. Produk tersebut dapat berupa barang manufaktur, produk pertanian, atau jasa. Pemerintah dapat meningkatkan ekspor dengan memberikan insentif pajak, subsidi, dan pelatihan ekspor. Mereka juga harus mengurangi impor produk lokal. Ini dapat dicapai dengan meningkatkan daya saing produk dalam negeri. Pemerintah dapat melakukan hal-hal seperti memberikan subsidi, pelatihan, dan dukungan untuk penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan daya saing produk dalam negeri.

Referensi :

- Arsyad, Lincoln. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN. klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/klc1-seri-ekonomi-makro-teori-pertumbuhan-ekonomi-bagian-2/detail
- Pridayanti, A. (2014). Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2002-2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(2).
- Putri, Nadya K., Komara., Tupi Setyowati. (2021). Pengaruh Nilai Tukar, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Suku Bunga terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*. 8 (1), 11-25.
- Rahardjo, Budiono. (2013). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Erlangga. e-journal.uajy.ac.id/23497/3/IE%20221755.pdf
- Sedyaningrum, M., Suhadak, S., & Nuzula, N. F. (2016). *Pengaruh Jumlah Nilai Ekspor, Impor Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Nilai Tukar Dan Daya Beli Masyarakat Di Indonesia Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006: iv-2015: iii* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).

- Sianipar., Yesica L. (2019). Pengaruh Inflasi, Inveatasi, Nilai Tukar, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Universitas Brawijaya.
- Sukirno, Sadono. (2014). Makro Ekonomi: Teori Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFEK/article/view/12859
- Sugiyarto, Edi. (2002). Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN. repository.unimar-amni.ac.id/2399/2/9.%20BAB%20%20TINJAUAN%20PUSTAKA%20%281%29.pdf
- Syamsuyar, Hidayatullah., dan Ikhsan. (2017). Dampak Sistem Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan 2(3) 414-422.